

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN HIGH PROFILE DI INDONESIA



Oleh: Yuniar Nita Hapsari (05620219)

Accounting

Dibuat: 2009-06-11 , dengan 7 file(s).

Keywords: Pengungkapan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kinerja Keuangan (Prof, lev, dan earning per share), dan perusahaan high profile

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan high profile yang terdaftar di BEI tahun 2007 dengan judul "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan High Profile Di Indonesia".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan high profile di Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan high profile.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga hipotesa, yaitu profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, leverage perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan earning per share perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif dan analisis statistik. Dalam analisis diskriptif berfungsi untuk menjelaskan dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan berdasarkan item-item pengungkapan yang tersedia agar hasil penelitian menggambarkan karakteristik gambar yang jelas. Sedangkan analisis statistik digunakan untuk mengetahui indeks pengungkapan tanggung jawab sosial per perusahaan sampel dan perhitungan terhadap kinerja keuangan (Prof, lev, dan earning per share) kemudian dilakukan pengujian hipotesa. Uji hipotesa yang digunakan uji regresi berganda, yaitu uji statistik F dan uji statistik T.

Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan high profile yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 semua telah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Tetapi pengungkapan yang dilakukan mereka masih relatif sedikit. Ini terbukti ketika dari 30 sampel diperoleh rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebanyak 24 % (19 item dari 78 item pengungkapan). Berdasarkan uji statistik F, didapatkan hasil bahwa secara simultan kinerja keuangan (Prof, lev, dan earning per share) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ini ditunjukkan pada uji statistik dengan (Sig.) $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (15,109) > F_{tabel} (2,975)$. Sedangkan uji statistik T, didapatkan hasil bahwa secara persial atau individu kinerja keuangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah rasio profitabilitas. Dapat dilihat bahwa besaran nilai probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (6,562) > t_{tabel} (2,055)$. Untuk kinerja keuangan yang lain (lev dan earning per share) secara persial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada besaran lev, nilai $t_{hitung} 1,232 < t_{tabel} (2,055)$ dan probabilitas (Sig.) $0,249 > 0,05$ dan untuk earning per share, nilai $t_{hitung} (0,347) < t_{tabel} (2,055)$ dan Probabilitas (Sig.) =

0,731 (sig. > 0,05).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan di Indonesia masih bersikap sukarela, karena belum ada standart yang mengaturnya. Hal ini terbukti ketika mereka akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial apabila ada aturan yang mengaturnya, misalnya BAPEPAM, IAI, ataupun peraturan lainnya. Dari uji statistik hipotesa didapatkan hasil bahwa hanya rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan leverage dan earning per share tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

ABSTRACT

The research is a case study to high profile company listed in Indonesia Stock Exchange 2007 titled: "Analysis of Financial Performance Influence to the Social Responsibility Revelation to High Profile Company in Indonesia".

The research aimed to find out the revelation of social responsibility which was done by high profile company in Indonesia and also find out the influence of financial performance to the responsibility revelation which was done by high profile company.

In this research, the writer took three hypotheses. They were: company's profitability has positive influence to the social responsibility revelation of the company, company leverage has positive influence in social responsibility revelation of the company and the company's earning per share has positive influence to the company's responsibility revelation.

Data analysis used in the research was descriptive analysis and statistical analysis. Descriptive analysis functioned to explained the company's financial performance and social responsibility revelation which was done by the company according to the certain revelation items so that the research result covered the clear characteristic pictures. While statistical analysis was used to find out social responsibility revelation index per sample companies and calculation to the financial performance (Prof. lev, and earning per share) then there was hypothesis test.

Hypothesis test used was multiple regression test, they were F test and T test in statistic.

The result showed that high profile company in BEI in 2007 has cover their social responsibility.

But their revelation was still in small amount. It was proven that from 30 samples, there found the average company's social responsibility was 24% (19 items from 78 items revelation).

According to the F statistic test, there found result that simultaneously financial performance (Prof, lev, and earning per hare) influenced the company social responsibility revelation. It showed by statistical test with (Sig.) $0,000 < 0,05$ and Fcount (15,109) > ttable (2,975). While t statistic test found that in partial or individual, financial performance which has significant influence to the social responsibility revelation was profitability ratio. There could be seen that probability value (Sig.) $0,000 < 0,05$ and t-count (6,562) > ttable (2,055). For another financial performance (lev and earning per share) in partial or individual didn't influence significantly in social responsibility revelation. It could be seen in lev value tcount 1,232 < ttable (2,055) and probability (sig.) 0,249 (sig. > 0,05) and for earning per share, t count (0,347) < ttable (2,055) and probability (Sig.) = 0,731 (sig. > 0.05).

The conclusion stated that social responsibility revelation which was done in Indonesia still a volunteer action, since there were no standard arrange it. It was proven that they would did social responsibility revelation if there was rule arrange it, like BAPEPAM, IAI or another rule. From hypothesis there found that the only profitability ratio has significant influence to the company social responsibility, while leverage and earning per share didn't have direct influence to the social responsibility status